

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar

Safaruddin¹, Amran², Jenita Triandana³, Muhammad Arif⁴, Yusuf Rahman⁵,

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, Indonesia

E-mail: jenitatriandana@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.280>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Desember 2023

Revisi Akhir: 21 Januari 2024

Disetujui: 12 Februari 2024

Terbit: 29 Februari 2024

Kata Kunci:

Learning Media;

Video;

PAI.



ABSTRAK

Learning media has a very important role as part of learning. Without using media, the learning process cannot take place optimally. The use of video-based learning media as a student learning resource in PAI learning that takes place in the classroom can stimulate students' creativity and enthusiasm to participate in learning. This research uses qualitative descriptive methods and data collection through literature reviews. The results of this research are the impact of using video media on teachers, including encouraging teachers to use media more creatively, it is easier for teachers to explain subjects, teachers can save more energy when explaining material, and teachers can learn more about the material in the video. In addition, the use of video-based learning environments can also encourage active and collaborative learning. Students can directly interact with the video, for example by answering questions, discussing or watching simulation videos.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang semakin pesat memberikan pengaruh besar pada seluruh bidang kehidupan, termasuk pada bidang atau dunia pendidikan. Perkembangan kemajuan serta kecanggihan teknologi terkhusus pada bidang pendidikan memberikan pengaruh besar terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Dalam ranah pendidikan, media pembelajaran menjadi aspek yang sangat mendesak dari segi manfaat, terutama bagi guru dan siswa.

Teknologi pembelajaran khususnya media pembelajaran memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Terdapat lima komponen penting pada proses pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seluruh rangkaian proses pembelajaran. Lima komponen pembelajaran tersebut adalah tujuan, materi, metode, media, serta penilaian (evaluasi) pembelajaran. Dari kelima komponen tersebut, media pembelajaran merupakan komponen yang paling penting dan paling berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Trisiana, 2020).

Meskipun media pembelajaran merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kenyataannya masih banyak guru (pendidik) yang melaksanakan pembelajaran tanpa bantuan media pembelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam tingkat SD, SMP, dan SMA. Saat ini media pembelajaran yang lumayan banyak dimanfaatkan oleh guru sebagai tenaga pendidik adalah media pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan manual, sebagai contoh papan tulis, *power point*, serta buku teks yang termasuk ke dalam media cetak yang paling utama digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jika pemilihan media dilakukan secara optimal maka guru pada akhirnya akan mampu memilih metode pembelajaran yang lebih modern dan tidak konvensional atau hanya berfokus pada guru saja tanpa melibatkan siswa (Aghni, 2018).

Interaksi antara guru dan siswa merupakan proses belajar mengajar yang berusaha memberi dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai bahan dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar melibatkan dua pihak yakni siswa sebagai subjek (sasaran) yang akan memperoleh pengetahuan (pembelajaran) dan guru sebagai pengajar yang memberi pengetahuan (pengajaran) (Maryanti et al., 2020). Proses pembelajaran sangat membutuhkan pemanfaatan media yang dapat memberi pengaruh dan menimbulkan peningkatan minat belajar siswa sehingga menciptakan motivasi dan menstimulus siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran secara aktif serta membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran (Arsyad, 2011).

Media pembelajaran memegang peran yang sangat penting sebagai komponen pembelajaran. Tanpa menggunakan media dalam proses pembelajaran maka kecil kemungkinan keberhasilan pembelajaran secara maksimal. Saat ini, media pembelajaran yang ramai digunakan, dimanfaatkan atau bahkan dikembangkan adalah media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran audio-visual dapat membantu pendidik (guru) dalam menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada siswa sebagai penerima pesan. Salah satu media pembelajaran audio-visual yang dapat digunakan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis video.

Urgensi penggunaan media pembelajaran berbasis video adalah dengan menggunakan media secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan siswa ke arah yang lebih positif yaitu dengan mengupayakan peningkatan kreativitas serta semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran terkhusus pendidikan agama Islam (PAI) juga mampu memberikan pengalaman belajar yang sangat menjadi kebutuhan siswa untuk membangun dan mengembangkan keilmuan terutama ilmu agama. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video didasarkan pada temuan di lapangan yang menegaskan bahwa media pembelajaran pada hakikatnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. (Widiastuti, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto membuktikan bahwa penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran berbasis video membantu siswa dalam memahami dan mempelajari konten pendidikan terkhusus Pendidikan Agama Islam (PAI) (Haryanto, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Widad dkk, menguraikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran serta terdapat peningkatan minat belajar siswa (Widad et al., 2021). Hal tersebut dapat diamati dengan melihat respon positif siswa yang antusias, aktif, dan interaktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) dapat memudahkan penyampaian materi oleh guru kepada siswa khususnya pada siswa sekolah dasar. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar berupaya untuk memberikan pembinaan dan peningkatan keimanan dengan siswa dibekali dan dibina dari segi pengetahuan, penghayatan dan pengalaman dalam hal keagamaan sehingga menjadi umat Islam yang selalu tumbuh dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhana wata'ala* (Lubis, 2018). Untuk menunjang keberhasilan guru khususnya pada pendidikan agama Islam di sekolah dasar, guru harus memaksimalkan perannya dalam mengajar mata pelajaran. Salah satu upaya guru adalah memilih dan menerapkan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Perkembangan pendidikan saat ini memerlukan inovasi yang lebih kreatif dari guru sebagai pendidik terutama dalam hal meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar agar mampu berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengupayakan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan dan menarik antusias dan perhatian siswa agar siswa mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, untuk menunjang hal tersebut penggunaan media pembelajaran berbasis video merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan masalah pendidikan terutama dalam proses pembelajaran saat ini. Pentingnya dilakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah

dasar adalah karena p tidak banyak menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian kepustakaan merupakan studi penelitian yang informasinya dikumpulkan dan disintesis dari berbagai sumber literatur. Menggabungkan data dan sumber dari sumber perpustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen, catatan, dan laporan, merupakan tujuan dari penelitian perpustakaan (Abdussamad, 2021). Fokus dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai teori, sudut pandang, aturan, hukum, proposisi, konsep, dan sebagainya yang mungkin dapat diterapkan pada analisis dan penyelesaian masalah. Jurnal, dokumen, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan model kurikulum dijadikan acuan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan tidak diperlukan karena penelitian kepustakaan terbatas pada bahan-bahan koleksi perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Media pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap media pembelajaran didefinisikan sebagai sarana yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Media pembelajaran mampu memberikan materi yang mencakup informasi yang dapat diperoleh dari jejaring sosial, buku, film, televisi, dan lain sebagainya serta mampu disampaikan kepada orang lain termasuk kepada siswa (Kristanto, 2016).

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai bagian dari sistem pembelajaran. Proses pembelajaran tanpa adanya media pembelajaran tidak dapat menghasilkan situasi pembelajaran yang maksimal (Tafonao, 2018). Dalam pendidikan, media pembelajaran merupakan hal yang sangat *urgent*. Secara universal media pembelajaran difungsikan sebagai media komunikasi pada aktivitas belajar mengajar (Daryanto, 2015). Media pembelajaran juga digunakan untuk mengarahkan pesan, mempengaruhi siswa serta meningkatkan perhatian dan motivasinya pada proses pembelajaran (Aqib, 2010).

Dalam implementasi media pembelajaran tentunya melibatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perlu dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis video. Video dalam pembelajaran difungsikan untuk memberikan pengajaran kepada siswa, mempengaruhi pola pikir, minat, serta motivasi untuk selalu belajar melalui tampilan yang berupa video disertai dengan suara yang sering disebut sebagai media audi-visual yang berisi ide, gagasan, dan juga pesan ataupun informasi (Wisada & Sudarma, 2019). Dampak positif (kelebihan) dari penggunaan video sebagai media pembelajaran ialah mampu diaplikasikan dalam pembelajaran individu ataupun kelompok (Benny, 2017), pengaplikasiannya dapat diulang jika diinginkan, suasana penyajian materi secara lugas dan tenang, penyajian objek detail, tidak memerlukan pencahayaan khusus, dapat diperlambat atau dipercepat (Hasan et al., 2021).

Media pembelajaran berbasis video merupakan media pembelajaran dalam ranah audio-visual atau penggabungan antara media gambar dan suara. Media ini dapat digunakan dalam penyampaian pembelajaran baik dalam ranah materi yang tergolong mudah dipahami ataupun sebaliknya, media pembelajaran seperti ini memiliki banyak diminati dalam melaksanakan proses pembelajaran (Sanjaya, 2016). Hasil penelitian menemukan bahwa media pembelajaran berbasis video mampu memfasilitasi ataupun membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Fatmawati et al., 2018).

Media pembelajaran berbasis video dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran PAI baik di SD, SMP, dan SMA. Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI mempunyai banyak manfaat. Salah satu manfaatnya adalah dapat menampilkan materi pelajaran secara nyata terutama materi pelajaran yang sulit untuk disampaikan hanya dengan teori saja. Sebagai salah contohnya pada materi tata cara sholat berjamaah ataupun individu dan masih banyak lagi materi yang lain (Tamrin, 2019).

Penggunaan media pembelajaran berbasis video juga mampu memberikan dorongan terhadap proses pembelajaran yang aktif serta kolaboratif. Siswa mampu berinteraksi langsung dengan tayangan pada media pembelajaran tersebut (video), misalnya ketika terdapat pertanyaan dalam video, maka siswa akan tertarik untuk langsung memberikan jawabannya, melakukan diskusi, memberi kritik serta saran terhadap materi yang ditayangkan pada media video tersebut (Baharun et al., 2019). Akan tetapi, pengembangan media pembelajaran berbasis video pun memiliki tantangan dalam pengimplementasiannya. Salah satu tantangannya yaitu pemilihan dan penetapan ataupun pembuatan konten yang sesuai dengan kurikulum dan materi ajar PAI, diperlukan kecakapan khusus dalam menggunakan peralatan dalam memproduksi video (Chakam et al., 2023).

Dalam sebuah penelitian diperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berdampak baik kepada guru ataupun siswa. Adapun dampaknya terhadap guru adalah mendorong guru agar lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, guru akan lebih leluasa dalam menyampaikan pembelajaran karena terasa lebih mudah dan efisien. Sedangkan dampak media pembelajaran berbasis video terhadap siswa yaitu: siswa mampu fokus dalam pembelajaran karena pembelajaran disampaikan melalui tampilan video (gambar dan suara), proses belajar mengajar lebih menarik, siswa mampu memahami materi lebih mudah dari sebelumnya ketika guru menggunakan media yang monoton dan hanya mentok pada metode ceramah saja, memberikan stimulus kepada siswa agar meningkatkan motivasinya dalam belajar (Kuswanto & Romelah, 2023).

Penelitian Raviona Pratama Putri menunjukkan bahwa penggunaan media video meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran. Pemahaman konsep mengacu pada pengetahuan (kognitif), meliputi mengingat, memahami, menerapkan. Pemahaman konsep sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Siswa akan dikatakan mempunyai *skill* dalam memahami konsep ketika mampu memperlihatkan kemampuannya dalam memahami konsep pembelajaran (Putri, 2021). Pembelajaran yang mengaplikasikan media berupa video dapat memberikan efek positif bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan memahami materi secara cepat dan efisien sehingga ilmu dan pengetahuan yang diperoleh mampu dipertahankan dan diaplikasikan dalam jangka panjang (waktu yang lama).

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa media berbasis video dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan model pembelajaran yang berbeda-beda, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar menjadi lebih baik. Penerapan media pembelajaran berbasis video juga terbukti berhasil di segala kondisi. Pada saat pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring/jarak jauh, media pembelajaran berbasis video dapat membantu proses pembelajaran menjadi hidup dan interaktif. Dapat disimpulkan bahwa

penerapan media pembelajaran berbasis video terlaksana secara maksimal dan memberikan hasil yang sangat baik kepada siswa.

Pembahasan

Berdasarkan beberapa literatur yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa pemanfaatan lingkungan pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar dapat membantu dan memudahkan penyampaian bahan pelajaran oleh guru khususnya kepada siswa di sekolah dasar. Karena dengan lingkungan pembelajaran berbasis video, siswa dapat memahami proses dan topik secara sistematis berdasarkan presentasi video yang dirancang oleh guru.

Pemanfaatan ataupun penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI merupakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media berupa video pembelajaran yang mampu memberi keringanan terhadap beban dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik yang menyampaikan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran berbasis audio-visual (video) mempunyai dampak positif terhadap proses dan hasil belajar. Hal tersebut senada dengan temuan hasil penelitian yang mendeskripsikan bahwa media video mempunyai peranan yang begitu penting dalam pembelajaran. Jika penggunaan media pembelajaran berbasis video dimaksimalkan maka dalam proses pembelajaran memudahkan pemahaman serta memotivasi siswa untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan (Kamlin & Keong, 2020).

Media pembelajaran berbasis visual menciptakan umpan balik positif kepada guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI memudahkan komunikasi antara guru dan siswa. Siswa fokus memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan melalui video karena menciptakan daya tarik yang meningkatkan minat belajar. Selain itu, guru lebih mudah menunjukkan atau memberikan contoh yang relevan dengan topik dan sulit dijelaskan secara teoritis.

Temuan penelitian Siti dan Yuyun yang menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis video pada pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa, membantu siswa memahami materi pelajaran dan menyadarkan siswa untuk terus meningkatkan antusiasme dan minat belajarnya terhadap mata pelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran berbasis video sebagai alat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran agar menciptakan pembelajaran yang efektif/efisien dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI juga menawarkan berbagai keragaman metode pembelajaran hingga sebisa mungkin siswa meningkatkan pemahamannya yang lebih holistik (Soraya & Sukmawati, 2023).

Media pembelajaran berbasis video memiliki kegunaan dan keunggulan yaitu mampu mengupayakan adanya peningkatan minat serta partisipasi siswa dalam pembelajaran karena dengan media video dihadirkan materi berupa audio-visual yang menarik. Selain mewujudkan pengalaman belajar yang menarik, media pembelajaran berbasis video lebih memperkaya keterampilan guru sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan juga kemampuan guru dalam menyajikan situasi nyata yang dapat diamati siswa melalui materi pelajaran yang disampaikan melalui media video tersebut (Chakam et al., 2023).

Media pembelajaran berbasis video juga memiliki kelemahan yaitu tidak dapat menampilkan objek secara nyata dan detail, media pembelajaran berbasis video memerlukan perangkat pendukung yang optimal agar dapat tercipta video pembelajaran yang mudah ditayangkan dan diamati oleh siswa, dalam pembuatan materi ajar berupa video memerlukan waktu dan pembiayaan yang tidak sedikit (Ridwan et al., 2021).

Problematika dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video harus diminimalisir dan hal tersebut menjadi tanggung jawab besar bagi guru sebagai pendidik yang menjadi pemeran utama dalam mengaplikasikan media pembelajaran berbasis video. Guru dituntut harus mampu menutup kesenjangan yang dihadapi dalam menggunakan media video, salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengkombain (memadukan) media

lain dengan media video. Selain itu, guru harus mengupayakan adanya adaptasi dengan media video tersebut agar mereka mampu mengembangkan media pembelajaran utamanya media pembelajaran berbasis video.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran PAI di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video berdampak baik kepada guru ataupun siswa. Adapun dampaknya terhadap guru adalah mendorong guru agar lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, guru akan lebih leluasa dalam menyampaikan pembelajaran karena terasa lebih mudah dan efisien. Sedangkan dampak media pembelajaran berbasis video terhadap siswa yaitu: siswa mampu fokus dalam pembelajaran karena pembelajaran disampaikan melalui tampilan video (gambar dan suara), proses belajar mengajar lebih menarik, siswa mampu memahami materi lebih mudah dari sebelumnya ketika guru menggunakan media yang monoton dan hanya mentok pada metode ceramah saja, memberikan stimulus kepada siswa agar meningkatkan motivasinya dalam belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas peneliti mengajukan saran yaitu: bagi para guru perlu meningkatkan kreativitas dan mengupayakan adanya inovasi terbaru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video terutama pada mata pelajaran PAI di tingkat SD, sehingga dengan media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa dan mempengaruhi siswa untuk terus aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Aghni. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Insan Cendekia.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Baharun, Izqiyah, & Jadid. (2019). Reciprocal Teaching Berbasis Teknologi. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 15–29.
- Benny, P. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Chakam, A. J., Sirojuddin, M., Hamdani, A. S., & Soraya, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video pada Kelas IX SMP Al Furqan Madrasatul Qur'an. *Tadbir Muwahhid*, 7(2), 205–225. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.9532>
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fatmawati, Karmin, & Sulistiyawati. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24–31. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i1.128>
- Haryanto. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiah Mamiyai Medan. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 66.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Tahta Media Group.
- Kamlin, M. B., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi Video Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(10), 109. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i10.508>.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya IKAPI.
- Kuswanto, E., & Romelah. (2023). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PAI di SMA Islam. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 160–169.
- Lubis. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 237–258.
- Maryanti, W., Nisrokha, & Wahyudin. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video

- Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 44.
- Putri, R. P. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1).
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenamedia Grub.
- Soraya, S. Z., & Sukmawati, Y. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34–42.
- Tafonao. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tamrin. (2019). *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. 26(1), 56–64.
- Trisiana. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Widad, F., Ibrahim, Thamrin, & Kasiyun. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 3263–3268.
- Widiastuti. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.124>
- Wisada, & Sudarma. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140–146.